



SOSIALISASI PROGRAM YAKIN (YUK ANTISIPASI DAN KENDALIKAN HIPERTENSI) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI DI DESA KLUNGING, KECAMATAN LICIN, BANYUWANGI

Anggi Margareta Ardiyanti^{1*}, Septa Indra Puspikawati², Diansanto Prayoga³, Avila Abilia⁴, Firrial Eksa⁵, Imelda Damayanti⁶, Nafkha Nisa⁷, Putri Nur⁸, Uyun Loveni⁹, Melati Octavi¹⁰, Lailatu Rohmah¹¹, Oktario Dinansa¹², Muhamad Isa¹³, Fertika Nanda¹⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Universitas Airlangga

e-mail: anggi.margareta.ardiyanti-2021@fkm.unair.ac.id¹

Dikirim : 14 Agustus 2024, Direvisi : 26 Agustus 2024, Diterima: 27 Agustus 2024

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sering terjadi dan menjadi penyebab utama kematian prematur di seluruh dunia dengan prevalensi yang terus meningkat. Dengan Sosialisasi Program Yakin Atasi Hipertensi Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi di desa Klunging yang berkolaborasi dengan puskesmas Licin di pilih untuk mengatasi masalah ini. Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat desa klunging. Metode sosialisasi melibatkan media *powerpoint* (PPT). Hasil analisis yang di peroleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kepada Masyarakat sebesar 22,46% setelah mengikuti program sosialisasi yakin ini Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yakin hipertensi ini berdampak positif bagi masyarakat desa klunging untuk pencegahan hipertensi. Diharapkan dari diadakannya program sosialisasi yakin ini masyarakat desa Klunging dapat melakukan pencegahan terkait hipertensi dan sering melakukan pengecekan tekanan darah agar kesehatannya bisa terjaga.

Kata kunci: Hipertensi; kesehatan; pencegahan; sosialisasi.

ABSTRACT

Hypertension is one of the non-communicable diseases (NCDs) that often occurs and is the leading cause of premature death worldwide with an increasing prevalence. The socialization of the Yakin Overcome Hypertension Program as an effort to prevent hypertension in Klunging village in collaboration with Licin Community Health Center was chosen to overcome this problem. The purpose of this program is to increase the knowledge of Klunging village community. The socialization method involves powerpoint media (PPT). The results of the analysis obtained showed that there was an increase in knowledge to the community by 22.46% after participating in the socialization program yakin This shows that the socialization program yakin hypertension has a positive impact on the community of klunging village for the prevention of hypertension. It is hoped that from the holding of this sure socialization program, the Klunging village community can take precautions related to hypertension and often check their blood pressure so that their health can be maintained.

Keywords: Hypertension; health; prevention; socialization.



1. PENDAHULUAN

Hipertensi didefinisikan pada tahun 2003 oleh International Society for Hypertension (WHO-ISH) sebagai peningkatan tekanan darah arteri, dengan tekanan darah sistolik mencapai atau melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik mencapai atau melebihi 90 mmHg (DeGuire et al., 2019). Hipertensi sering disebut sebagai pembunuh diam-diam karena jarang menimbulkan gejala dan baru terdeteksi ketika sudah terjadi komplikasi pada organ tubuh, yang dapat berujung pada gagal ginjal atau bahkan kematian (Desa & Kudus, 2021).

Selain itu, hipertensi merupakan permasalahan yang termasuk penyakit tidak menular (Kartika et al., 2021). Pada tahun 2015, sekitar 1,13 juta orang di seluruh dunia menderita hipertensi non esensial (Nasik), menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Somantri, 2022) menemukan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% pada tahun 2018, yang merupakan peningkatan yang signifikan dari hasil Riskesdas 2013 yaitu 25,8% angka kejadian hipertensi. Penelitian mengenai penyebab hipertensi pada tahun 2018 menemukan bahwa 13,2% penduduk berusia 18-24 tahun menderita penyakit ini, sementara 20,1% penduduk berusia 25-34 tahun menderita penyakit ini (Dinkes Banyuwangi, 2019)

Data berdasarkan (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2020) mengungkapkan Jawa Timur sebagai daerah yang memiliki tingkat prevalensi yang tinggi. Pada tahun 2018, prevalensi hipertensi di Jawa Timur mencapai 36,3%, angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional yang hanya 34,1%. Salah satu dari sekian banyak kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki tekanan darah tinggi adalah Kabupaten Banyuwangi. Data Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi tahun 2018 untuk hipertensi mengungkapkan bahwa sekitar 356.605 orang yang diperkirakan menderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas, dimana 176.903 penderita adalah laki-laki dan 179.702 penderita adalah Perempuan (Kurniasari & Alrosyidi, 2020). Menurut laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi, terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah kasus hipertensi di Banyuwangi pada tahun 2019, yaitu mencapai 457.059 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 212.532 perempuan dan 244.536 laki-laki (Andari et al., 2020).

Beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuwangi juga memiliki prevalensi kasus hipertensi yang cukup tinggi, salah satunya adalah Kecamatan Licin. Menurut Profil Kesehatan Banyuwangi tahun 2019, sebanyak 8.243 orang (termasuk 3.777 laki-laki dan 4.466 perempuan) berusia 15 tahun ke atas ditemukan menderita hipertensi di Kecamatan Licin. Namun hanya 94,2% dari total pasien yang menerima layanan kesehatan, atau sekitar 7.766 orang, adalah laki-laki. Di Kecamatan Licin, terdapat 9.172 orang (15 tahun ke atas) yang didiagnosis menderita hipertensi, termasuk 4.706 laki-laki dan 4.466 perempuan (Profil Kesehatan Banyuwangi, 2020). Namun, dari total jumlah pasien yang diobati, hanya 55,9% (sekitar 5.130 orang) yang mendapatkan layanan kesehatan. Di Kecamatan Licin, terdapat 9.371 orang (4.594 laki-laki dan 4.777 perempuan) yang berusia 15 tahun ke atas yang menderita hipertensi (Profil Kesehatan Banyuwangi, 2021). Namun, hanya sekitar 7.766 orang (atau 82,9% dari total populasi) yang mendapatkan layanan kesehatan dari lembaga-lembaga tersebut.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa setiap tahun terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Licin yang melibatkan pasien berusia 15 tahun ke atas. Terlepas dari kenyataan bahwa temuan penelitian mengenai layanan kesehatan pada tahun 2019 cukup menjanjikan, penurunan diperkirakan akan terjadi pada tahun 2020 (Astuti et al., 2021). Berdasarkan hasil pertemuan dengan para pengambil keputusan di Desa Kluncing, Kecamatan Licin, yang meliputi kepala desa, kepala distrik, advokat kesejahteraan sosial, dan ketua RT, serta Puskesmas Licin dan beberapa penduduk setempat, dapat disimpulkan bahwa hipertensi merupakan masalah utama yang dihadapi oleh penduduk secara luas. Disimpulkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan utama yang harus ditangani berdasarkan hasil survei, USG, dan rencana yang diterapkan pada populasi dan sistem kesehatan di Desa Kluncing. Mereka yang didiagnosis menderita hipertensi di Desa Kluncing tidak melanjutkan pengobatan atau berobat ke Puskesmas Licin, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada masyarakat umum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chloranya, 2022) yang menyatkan bahwa terjadi peningkatan kasus hipertensi setiap tahunnya yang di sebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat dan minimnya pengetahuan. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut maka diperlukan intervensi untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Desa Kluncing terutama terkait penyakit tidak menular (PTM) hipertensi. Tujuan dari program Yakin ini adalah pemberian sosialisasi kepada masyarakat dengan penyampaian materi mengenai pengenalan tentang definisi umum hipertensi, gejala hipertensi, faktor risiko hipertensi, dampak hipertensi, serta bagaimana cara pencegahan hipertensi. Harapannya dengan adanya program sosialisasi hipertensi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, gejala hipertensi, dampak hipertensi dan cara pencegahan hipertensi.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dirancang sebagai intervensi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kluncing, Kecamatan Licin, Banyuwangi, mengenai pencegahan hipertensi. Rancangan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Program ini mencakup kegiatan edukasi, distribusi materi informasi, dan pemantauan kesehatan secara rutin.

Subjek pengabdian adalah masyarakat Desa Kluncing yang berusia 15 - 59 tahun, dengan target 50 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi pre-test dan post-test, yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku terkait pencegahan hipertensi sebelum dan sesudah intervensi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap: pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan program untuk mengukur pengetahuan awal, dan post-test dilakukan setelah program untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Selain itu, observasi juga dilakukan selama kegiatan untuk mencatat partisipasi dan respon masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak Excel. Analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan dan perilaku subjek sebelum dan sesudah intervensi. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program serta menyusun rekomendasi bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

Metode pelaksanaan sosialisasi program yakin atasi hipertensi sebagai upaya pencegahan hipertensi di Desa Kluncing terdiri dari tiga tahapan utama: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Pada tahap Perencanaan, dilakukan penyusunan rencana sosialisasi yang mencakup penyiapan materi edukasi mengenai hipertensi, termasuk pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan cara pencegahannya. Selain itu, disiapkan kuesioner pre-test yang terdiri dari 10 soal multiple choice untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang hipertensi. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat ditugaskan sebagai fasilitator utama dalam penyampaian materi. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyebaran kuesioner pre-test kepada peserta sosialisasi yang berusia 15-59 tahun, dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan mereka sebelum menerima materi. Setelah pengisian pre-test, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi yang disampaikan oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Materi ini mencakup aspek-aspek penting terkait hipertensi, seperti definisi, penyebab, gejala, dampak, serta strategi pencegahan. Setelah sesi materi, peserta kembali diminta untuk mengisi kuesioner post-test yang sama, guna mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi. Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap hasil pre-test dan post-test menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta mengenai hipertensi setelah mengikuti sosialisasi. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menilai efektivitas program dan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui efektivitas program sosialisasi sebagai Upaya pencegahan hipertensi di 3 dusun, dilakukan pengukuran melalui pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil dari sosialisasi program yakin sebagai upaya pencegahan hipertensi di desa kluncing, kecamatan licin, kabupaten Banyuwangi di dapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan skor sebesar 22,46% yang



semula (Pre-test) 60,03% menjadi 88,49% (Post-test). Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Kluncing terkait dengan hipertensi. Hasil perhitungan ketiga dusun tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perhitungan Pre-test & Post-test dari 3 Dusun

Dusun	Pre-test	Post-test
Pesucen	1200	1480
Bedengan	910	1180
Krajan	1390	2030
Rata-rata	66,03	88,49
Peningkatan		22,46

Kegiatan sosialisasi program yakin ini dilakukan di desa kluncing tepatnya pada setiap dusun. Kegiatan sosialisasi ini di lakukan sebanyak dua hari yaitu pada tanggal 18 Januari 2024 di dusun Pesucen dan dusun Krajan dan pada tanggal 19 Januari 2024 di lakukan di dusun Bedengan. Kegiatan sosialisasi merupakan proses di mana individu atau kelompok masyarakat belajar untuk memahami budaya yang ada dalam lingkungan mereka. Sosialisasi memiliki fungsi sebagai sarana pengenalan, pengakuan, dan penyesuaian terhadap nilai, norma, dan struktur sosial. Salah satu topik sosialisasi yang umum dilakukan di masyarakat adalah sosialisasi kesehatan. Dalam konteks ini, kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang tingginya risiko penyakit hipertensi serta penyakit lain yang mungkin menyertainya, atau yang dikenal sebagai komorbiditas (Mas'udah et al., 2022).

Berdasarkan presensi, terdapat 53 orang yang mengikuti sosialisasi program yakin, Dimana sudah melebihi target yang di tentukan yakni 50 orang yang mengikuti sosialisasi program yakin. Tujuan diadakannya sosialisasi hipertensi ini dengan harapan dapat menambah pengetahuan masyarakat desa kluncing terkait dengan definisi umum hipertensi, penyebab hipertensi, dampak hipertensi serta cara pencegahan dari hipertensi itu sendiri. Sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa kluncing kami melakukan screening hipertensi terlebih dahulu melalui pengecekan tekanan darah kepada peserta yang hadir dalam sosialisasi.



Gambar 1. Sosialisasi Hipertensi dusun Pesucen (kiri) dusun Krajan (kanan).



Gambar 2. Sosialisasi Hipertensi dusun Bedengan.

Setelah dilakukan screening hipertensi, pemateri menyampaikan terlebih dahulu sekilas mengenai hipertensi melalui slide *power point* (PPT). Kemudian peserta di beri kuisisioner (Pre-test) berupa pertanyaan seputar pengertian dari hipertensi, penyebab hipertensi, gejala hipertensi, dampak hipertensi serta cara pencegahan dari hipertensi. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dari peserta sosialisasi tersebut sebelum pemateri menyampaikan materi terkait hipertensi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah et al., 2022) bahwasannya untuk menguji seberapa paham pengetahuan masyarakat terkait hipertensi dapat diukur melalui pre-test dan post-test tentang penyebab, gejala dan dampak terhadap Kesehatan. Didapatkan nilai pre-test peserta sebelum sosialisasi tercatat sebesar 66,03%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki pemahaman yang cukup tentang topik-topik yang terkait dengan hipertensi.

Kegiatan sosialisasi setelah di bagikan pre-test kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Pemateri tersebut berasal dari panitia kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai definisi hipertensi dengan penyebab yang ditimbulkannya, gejala-gejala hipertensi, dampak hipertensi serta cara pengobatan hipertensi yang bisa di lakukan oleh pengidap hipertensi sendiri. Untuk memastikan pemahaman dan kefokusannya peserta terhadap materi yang disampaikan, dilakukan pendekatan melalui komunikasi dua arah. Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada para peserta selama sesi sosialisasi. Hal ini membantu para peserta untuk tetap fokus dalam memahami penjelasan dan memahami sepenuhnya presentasi yang diberikan oleh proyektor. Dalam sistem komunikasi dua arah ini, kami menemukan pemahaman yang kuat dari para peserta terhadap materi yang disajikan, yang bergantung pada partisipasi aktif mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan umpan balik yang positif. Selain itu, sesi tanya jawab juga dilakukan untuk memungkinkan peserta untuk bertanya lebih lanjut tentang topik hipertensi yang telah disampaikan. Terdapat 11 peserta yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi tersebut, diantaranya 3 orang peserta dari dusun Pesucen, 3 orang peserta dari dusun Bedengan dan 5 orang Dari dusun Krajan.

Setelah penyampaian materi dan sesi diskusi telah selesai dilanjutkan dengan pemberian kuesioner (Post-test) dengan pertanyaan yang sama, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan peserta sosialisasi setelah di berikan materi terkait dengan hipertensi. Dari hasil pengerjaan kuesioner (Post-test) tersebut di peroleh hasil sebesar 88,49%. Setelah dilakukan pengerjaan post-test sosialisasi program yakin hipertensi pun sudah selesai dan berjalan dengan baik. Berdasarkan perhitungan menggunakan perangkat lunak Excel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor sebesar 22,46% yang semula (Pre-test) 60,03% menjadi 88,49% (Post-test). Hal ini sejalan dengan penelitian (Iyong et al., 2020), bahwa peningkatan pengetahuan dapat terjadi melalui penyuluhan kesehatan yang dilengkapi dengan slide PowerPoint. Penyajian informasi dengan cara ini membuat responden lebih memahami materi yang disampaikan dan dapat mendorong serta memberdayakan mereka melalui penyuluhan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Kluncing terkait dengan hipertensi.

4. KESIMPULAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sering terjadi dan menjadi penyebab utama kematian prematur di seluruh dunia. Dengan prevalensi yang semakin meningkat, maka diperlukan tindakan preventif dan intervensi untuk mengatasi masalah ini. Melalui sosialisasi program yakin sebagai upaya pencegahan hipertensi di desa kluncing, kami berhasil mengidentifikasi hipertensi sebagai prioritas utama yang harus di selesaikan dan menggagas solusi berbasis komunitas dengan kegiatan sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program "sosialisasi yakin sebagai upaya pencegahan hipertensi di desa kluncing" telah berhasil diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Kluncing, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan berpartisipasi aktif dalam berdiskusi terkait hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yakin hipertensi ini berdampak positif bagi masyarakat desa kluncing untuk pencegahan hipertensi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Andari, F. N., Vioneery, D., Panzilion, P., Nurhayati, N., & Padila, P. (2020). Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Senam Ergonomis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 81–90. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.859>
- Astuti, V. W., Tasman, T., & Amri, L. F. (2021). Prevalensi Dan Analisis Faktor Risiko Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i1.185>
- Banyuwangi, P. kesehatan kabupaten. (2021). profil kesehatan kabupaten Banyuwangi tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2013-2015
- BPS Kabupaten Banyuwangi. 2023. Kecamatan Licin Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi BPS-Statistics of Banyuwangi Regency. [Online]. Tersedia: <https://banyuwangikab.bps.go.id/publication/2023/09/26/2ea8f3e6bd492f06eed7804d/kecamatan-licin-dalam-angka-2023.html> .Diakses pada 06 Maret 2024
- Chloranyta, S. (2022). Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Tatalaksana Hipertensi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(6), 1880–1890. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5883>
- DeGuire, J., Clarke, J., Rouleau, K., Roy, J., & Bushnik, T. (2019). Blood pressure and hypertension. *Health Reports*, 30(2), 14–21. <https://doi.org/10.25318/82-003-x201900200002>
- Desa, D. I., & Kudus, C. (2021). *Pengobatan Gratis Dan Sosialisasi “Hipertensi .”* 4(1), 61–70.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2020). East Java Province Health Profile 2019. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–73. www.dinkesjatengprov.go.id
- Dinkes Banyuwangi. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019*, 1–99.
- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 159–165. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165>
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 59–66.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9.
- Kurniasari, S., & Alrosyidi, A. F. (2020). Penyuluhan tentang Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada Kelompok Ibu-ibu di Desa Bettet, Pamekasan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 74–78.

<https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.74-78>

Kusumawaty, J., Marliani, H., Sukmawati, I., & Noviati, E. (2021). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Hipertensi Di Posbindu Rungki Cigembor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 202-205.

Mas'udah, K. W., Nisa, H. M., Durriyah, A. K., Apriliana, S., Arinta, D., & Dewi, R. S. (2022). Sosialisasi Kesehatan Terkait Penyakit Hipertensi Pada Lansia Dengan Komorbid Di Desa Jarak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1000–1007. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5265>

Somantri, L. (2022). Pemetaan mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bandung. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(2), 95. <https://doi.org/10.22146/mgi.70636>